

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

###### **a. Siswa**

Siswa adalah murid, pelajar.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara tahun pelajaran 2010/2011, yang berjumlah 34 siswa.

###### **b. Peneliti dan Kolaborator**

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data, dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>2</sup> Sedangkan orang yang melakukan penelitian disebut peneliti, jadi peneliti adalah orang yang melakukan kegiatan mengumpulkan dan mengolah dan menyimpulkan dari data dengan metode dan teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian yang menjadi Peneliti adalah Nur Baidi.

Sedangkan Kolaborator adalah orang yang melakukan kerja sama dengan, <sup>3</sup>dalam penelitian ini sebagai Kolaborator adalah guru pada MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara yaitu saudari Siti Malichatin.

##### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 6 september 2010 sampai dengan tanggal 27 september 2010, bertempat di kelas IV MI Miftahul Huda

---

<sup>1</sup> Trisno Yuwono, dan Pius Abdullah, *Kamus Legka Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya, Arkola, 2000, cet.8, hlm. 388

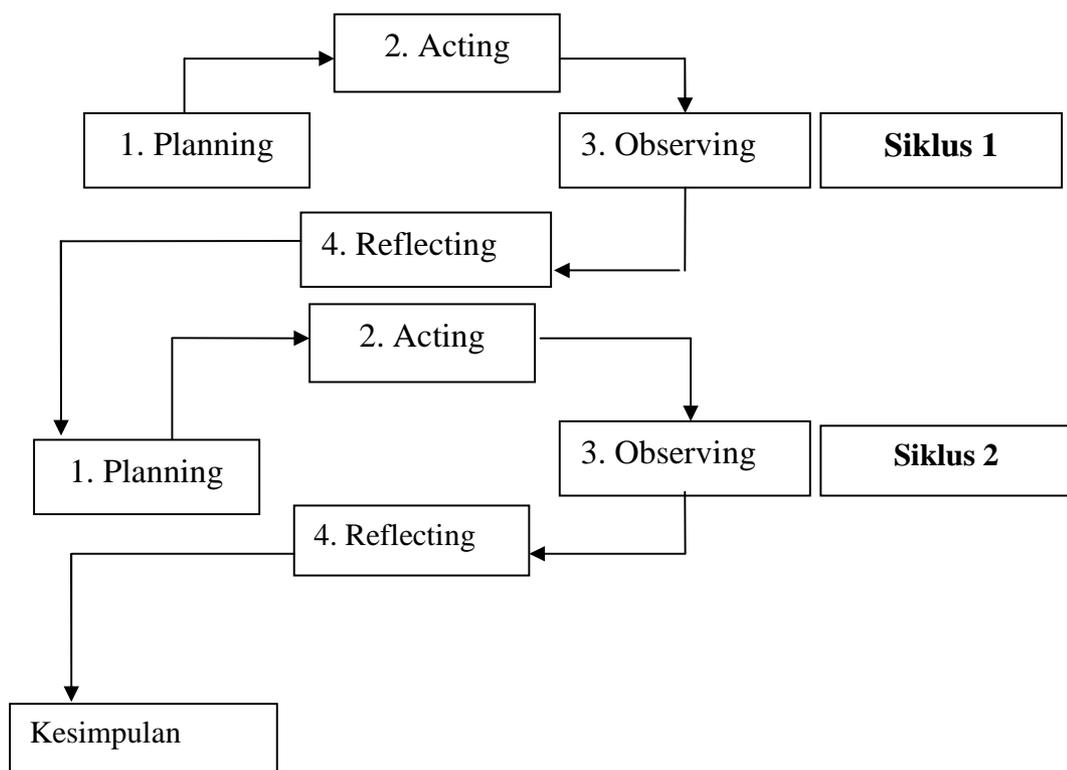
<sup>2</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), cet. 11. Hlm 3

<sup>3</sup> Trisno Yuwono, Pius Abdullah, *Op.Cit.*, hlm. 235

Tegalsambi Tahunan Jepara tahun pelajaran 2010/2011 tahun pelajaran 2010/2011.

### 1) Desain Penelitian PTK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan konsep pokok penelitian tindakan menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, adalah terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*); (2) Tindakan (*acting*); (3) Pengamatan (*observing*); dan (4) Refleksi (*reflecting*) yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, Hubungan keempat komponen itu digambarkan sebagai berikut:<sup>4</sup>.



Sumber: Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, halaman. 16

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 16

## B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan kegiatan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah dan Perencanaan Tindakan

Masalah diidentifikasi bersama-sama dengan rekan sejawat guru berdasarkan studi kasus yang ditulis guru. Studi kasus ini secara naratif dan detil menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, serta refleksi oleh guru. Dari studi kasus, diidentifikasi bahwa guru merasa kesulitan dalam mengajarkan mata pelajaran Fiqih kepada siswa, dan pencapaian prestasi hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan diskusi dengan rekan sejawat guru dan juga dari beberapa pustaka, tindakan yang dipilih guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort*.

Selanjutnya guru membuat perencanaan tindakan, terdiri dari penyusunan RPP untuk kegiatan belajar mengajar (lampiran 1), mempersiapkan bahan belajar dari berbagai sumber (lampiran 2), mengembangkan latihan dan butir soal untuk evaluasi hasil belajar (lampiran 3), menyiapkan lembar observasi (lampiran 4), meminta dua orang rekan guru untuk melakukan observasi kegiatan belajar, serta membuat denah kelas (lampiran 5) untuk memudahkan pelaksanaan observasi.

### 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Satu kali pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran.

- a. Siklus 1 dimulai dengan pembukaan oleh guru, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas yaitu tentang macam-macam dan ketentuan zakat selanjutnya Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian setelah guru memberikan lembar kerja pada masing-masing kelompok, siswa mengurutkankartu yang telah disediakan tentang macam-

macam zakat. Kemudian, hasil kerja siswa dibaca di depan kelas dan dibahas secara umum oleh guru dalam kelas. Selanjutnya, kegiatan belajar ditutup dengan postes 1 yang dikerjakan oleh siswa.

- b. Siklus 2 dilaksanakan kurang lebih sama dengan siklus satu. Untuk siklus 2, penjelasan yang diberikan guru berfokus pada infak dan sedekah. Siklus 2 ditutup dengan postes 2 dan rangkuman oleh guru dan siswa tentang hal-hal yang telah dipelajari.

Sementara siklus 1 dan 2 berlangsung, 2 orang rekan guru melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia. Hasil observasi berupa data tentang proses belajar, situasi kelas, dan masalah yang dihadapi siswa (secara otentik berdasarkan nama siswa). Setelah kegiatan belajar berakhir, guru menuliskan refleksi dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya.

### 3. Pengumpulan data dan analisis data

Data dikumpulkan dari hasil observasi rekan guru dengan menggunakan lembar observasi yang tersedia, dan dari tes hasil belajar (pretes dan postes) pada saat pelaksanaan tindakan selama 2 siklus, serta refleksi diri yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Analisis data dilakukan terhadap dua jenis data, yaitu data kualitatif berupa catatan hasil observasi guru serta catatan refleksi guru, dan data kuantitatif berupa skor pretes dan postes hasil belajar siswa.

Untuk data kualitatif dicari *key point* dan juga informasi tambahan dari hasil observasi, kemudian dirangkum hal-hal inti yang perlu memperoleh perhatian dalam proses pembelajaran. Untuk data kuantitatif dicari *gain score* (skor perolehan antara) postes 1 dan 2. Hasil analisis keduanya kemudian dirangkum dan disimpulkan.

#### 4. Refleksi dan Tindak Lanjut

Hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif beserta kesimpulannya didiskusikan guru dan rekan sejawat dalam pertemuan refleksi untuk mengkilas balik hal-hal yang sudah terjadi, kendala, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan. Guru mencatat masukan dan saran yang didiskusikan, kemudian membuat rencana perbaikan pembelajaran berikutnya berdasarkan masukan.

#### 5. Pelaporan

Dengan mengacu pada proposal, penulisan laporan dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai aspek dan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam proses perbaikan pembelajaran, pengumpulan data, serta analisis data. Laporan ditulis menggunakan format yang ditetapkan, dan menjelaskan secara rinci permasalahan, rencana perbaikan, pelaksanaan perbaikan, hasil yang diperoleh, dampak dari solusi pemecahan masalah, serta kesimpulan dan saran.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu metode.<sup>5</sup> Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi; Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>6</sup>. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat terhadap praktek membaca siswa yang berkaitan dengan tajwid. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu.

---

<sup>5</sup> Darwan syah, dkk, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009) cet.3 hlm. 12

<sup>6</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 203

2. Metode Dokumentasi; Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya<sup>7</sup>. Metode ini digunakan untuk mengetahui data nama siswa, guru, dan arsip – arsip lain yang berhubungan dengan penelitian, seperti sejarah, visi misi, keadaan guru dan siswa dan sarana prasarana di MI Miftahul Huda Tegalsambi.
3. Metode Tes; Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok<sup>8</sup>. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil prestasi siswa kelas IV MI Miftahul Huda Tegalsambi kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam rangka memecahkan ketiga permasalahan penelitian tersebut di atas, maka teknik analisis data (pemecahan masalah) dalam proses PTK ini adalah: 1. Teknik analisa pertama, peneliti menggunakan model Card Sort dalam mata pelajaran Fiqih. 2. Teknik analisa yang kedua, peneliti menganalisis statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk analisis Mean (nilai rata-rata). 3. Teknik analisis yang ketiga peneliti mengkomparasikan hasil tes dan nilai rata-rata yang dicapai pada siklus 1 dan siklus 2.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini mengikuti model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan kegiatan sebagai berikut:

##### **1. Identifikasi Masalah dan Perencanaan Tindakan**

Masalah diidentifikasi bersama-sama dengan rekan sejawat guru berdasarkan studi kasus yang ditulis guru. Kegiatan ini dilakukan dalam pra siklus, secara naratif dan detil menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, serta refleksi oleh guru. Dari identifikasi bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di

---

<sup>7</sup> Strisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001) hlm. 9

<sup>8</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 132

kelas IV MI Miftahul Huda Tegalsambi masih menggunakan metode ceramah yang tidak melibatkan keaktifan siswa di dalam kelas, sehingga siswa menjadi pasif, dan tidak bersemangat dalam belajar dan berdampak pada prestasi siswa. Berdasarkan diskusi dengan rekan sejawat guru dan juga dari beberapa pustaka, tindakan yang dipilih guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar tersebut adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Card Sort.

Selanjutnya guru membuat perencanaan tindakan, terdiri dari penyusunan RPP untuk kegiatan belajar mengajar (lampiran 1), mempersiapkan bahan belajar dari berbagai sumber (lampiran 2), mengembangkan latihan dan butir soal untuk evaluasi hasil belajar (lampiran 3), menyiapkan lembar observasi (lampiran 4), meminta satu orang rekan guru untuk melakukan observasi kegiatan belajar, serta membuat denah kelas (lampiran 5) untuk memudahkan pelaksanaan observasi.

## 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Satu kali pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran.

- a. Siklus 1 dimulai dengan pembukaan oleh guru, kemudian guru menyampaikan materi tentang KD.1.1 tentang macam-macam zakat, selanjutnya Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian setelah guru memberikan kartu pada masing-masing kelompok, siswa mencari pasangan yang sesuai dengan instruksi guru dan berdiskusi untuk menata kartu. Hasil pekerjaan siswa di analisis, Selanjutnya kegiatan belajar ditutup dengan postes 1 yang dikerjakan oleh siswa.
- b. Siklus 2 dilaksanakan kurang lebih sama dengan siklus satu. Untuk siklus 2, membahas tentang KD. 3.1 tentang macam-macam sholat Id, penjelasan yang diberikan guru berfokus pada cara kerja siswa dalam mencari pasangan kartu, agar memperhatikan instruksi/topik yang disediakan. Kemudian, siswa bekerja berkelompok dengan menata kartu

serta mempresentasikan di depan kelas secara bergantian. Siklus 2 ditutup dengan postes 2 dan rangkuman oleh guru dan siswa tentang hal-hal yang telah dipelajari.

Sementara siklus 1 dan 2 berlangsung, kolaborator melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia. Hasil observasi berupa data tentang proses belajar, situasi kelas, dan masalah yang dihadapi siswa (secara otentik berdasarkan nama siswa).

Setelah kegiatan belajar berakhir, guru menuliskan refleksi dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya.

### 3. Pengumpulan data dan analisis data

Data dikumpulkan dari hasil observasi rekan guru dengan menggunakan lembar observasi yang tersedia, dan dari tes hasil belajar (pretes dan postes) pada saat pelaksanaan tindakan selama 2 siklus, serta refleksi diri yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Analisis data dilakukan terhadap dua jenis data, yaitu data kualitatif berupa catatan hasil observasi guru serta catatan refleksi guru, dan data kuantitatif berupa skor pretes dan postes hasil belajar siswa.

Untuk data kualitatif dicari *key point* dan juga informasi tambahan dari hasil observasi, kemudian dirangkum hal-hal inti yang perlu memperoleh perhatian dalam proses pembelajaran. Untuk data kuantitatif dicari *gain score* (skor perolehan antara) postes 1 dan 2. Hasil analisis keduanya kemudian dirangkum dan disimpulkan.

### 4. Refleksi dan Tindak Lanjut

Hasil analisis data beserta kesimpulannya didiskusikan guru dan rekan sejawat dalam pertemuan refleksi untuk mengkilas balik hal-hal yang sudah terjadi, kendala, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan. Guru mencatat masukan dan saran

yang didiskusikan, kemudian membuat rencana perbaikan pembelajaran berikutnya berdasarkan masukan.

#### 5. Pelaporan

Dengan mengacu pada proposal, penulisan laporan dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai aspek dan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam proses perbaikan pembelajaran, pengumpulan data, serta analisis data. Laporan ditulis menggunakan format yang ditetapkan, dan menjelaskan secara rinci permasalahan, rencana perbaikan, pelaksanaan perbaikan, hasil yang diperoleh, dampak dari solusi pemecahan masalah, serta kesimpulan dan saran. Data hasil observasi pembelajaran dianalisa bersama-sama dengan mitra kolaborasi, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Sedangkan hasil belajar siswa (evaluasi) dianalisis berdasarkan ketentuan belajar siswa.

#### **E. Indikator Keberhasilan**

Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian ini, maka penulis menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini diterapkan ketuntasan belajar secara individual, dengan kriteria minimal 70.
2. Secara klasikal dinyatakan tuntas apabila nilai siswa yang sudah tuntas mencapai 85% dari jumlah keseluruhan siswa.